

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut beberapa potensi kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian yang penulis putuskan untuk dilakukan:

1. Dalam pelaksanaan pemilu demokratis, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Ketidakberpihakan penyelenggara pemilu, transparansi di setiap tingkatan, partisipasi masyarakat, dan perlunya upaya penyetaraan sikap antar lembaga daerah merupakan beberapa komponen penting tersebut. Pertanyaan yang mengemuka untuk didiskusikan adalah organisasi atau entitas mana yang berwenang memantau dan mengendalikan aksi kampanye yang berlangsung di media sosial. Dalam upaya pengawasan, Bawaslu harus menetapkan mekanisme metode pengawasan yang ideal. Misalnya, pada tahapan pemilu, individu yang mengikuti pemilu harus diwajibkan mendaftarkan akun resmi (termasuk akun pribadi, partai politik, dan lainnya). Kedua, penyebaran informasi positif tidak mencakup saran atau hal-hal yang dapat dianggap menghasut. Bawaslu seharusnya bisa memberikan teguran atau teguran kepada peserta pemilu apabila kedua ketentuan tersebut dilanggar.
2. Badan Pengawas Pemilihan Umum yang sering disebut Bawaslu mempunyai tugas memantau dan mengatasi anomali yang mungkin timbul dalam pemilihan kepala daerah. Tanggung jawab dan kewenangan penanganan pelanggaran yang terjadi dalam pemilu berada pada Bawaslu. Ia juga bertanggung jawab memantau pelaksanaan tahapan pemilu dan

memastikan pelanggaran apa pun yang terjadi selama pemilu dapat ditangani. Ada sejumlah bidang di mana media massa mempunyai kemampuan untuk memainkan peran penting, termasuk penyampaian informasi yang akurat kepada masyarakat umum dan integritas proses demokrasi. Untuk memberikan liputan pemilu yang baik, media harus berperilaku profesional dan independen. Mengatasi kampanye hitam merupakan tanggung jawab Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bertugas memberikan pemahaman kepada peserta pemilu mengenai apa itu kampanye hitam melalui sosialisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa mereka yang berpartisipasi dalam kampanye mengetahui apa itu kampanye hitam dan bahwa mereka tidak berpartisipasi dalam kampanye hitam.

B. Saran

Selain hal-hal di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bahwa agar penegakan hukum dapat berjalan efektif diperlukan sumber daya yang memadai, antara lain sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan teknologi informasi, dan sumber daya tersebut harus seimbang satu sama lain.
2. Sangat penting untuk menjaga keterbukaan dan transparansi di seluruh proses pemilu, dimulai dari tahap pendaftaran kandidat dan berlanjut melalui verifikasi dokumen, pendaftaran profil media sosial di platform apa pun, dan pelaksanaan pemilu. pemungutan suara.

